

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan yang didirikan, baik itu perusahaan perseorangan maupun perseroan digolongkan menjadi dua yaitu perusahaan *profit motif* dan *non profit motif*. Perusahaan profit motif menitikberatkan pada pencapaian laba yang dapat di ukur secara kuantitatif dengan pengukuran *input* dan *outputnya*, atau membandingkan pendapatan dengan biaya - biaya yang telah dikeluarkan dalam satu periode. Perusahaan yang bersifat *non profit motif*, seperti rumah sakit, lembaga - lembaga social dan lain - lain, tujuannya lebih bersifat kualitatif dengan menekankan pada mutu pelayanan.

Salah satu penunjang yang penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan adalah aset tetap yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjalankan usahanya apabila tidak memiliki aset tetap. Aset tetap merupakan salah satu sumber daya atau kekayaan perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperdagangkan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun.

Berdasarkan ilmu akuntansi, aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara membeli aset baik secara tunai maupun kredit. Aset tetap mempunyai harga perolehan meliputi

harga pembelian ditambah pengeluaran lain - lain sehubungan perolehan aset tetap tersebut sampai aset tetap tersebut siap digunakan.

Selama umur penggunaan aset tetap, harus dilakukan pencatatan penyusutan untuk mengalokasikan harga aset tetap secara sistematis dan rasional. Aset tetap juga membutuhkan biaya pemeliharaan dan biaya untuk memperbaiki aset tetap yang mengalami kerusakan. Pengeluaran seperti itu harus diperhatikan dan dibebankan sebagai biaya dalam pencatatan akuntansi berkaitan dengan penilaian aset tetap tersebut.

Dalam pengelolaan aset tetap, pihak manajemen memerlukan suatu catatan atau laporan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memutuskan suatu kebijakan atas aset tetap tersebut, baik dalam menentukan cara perolehan dan harga perolehan, metode penyusutan, penghentian dan pelepasan aset tetap yang sudah tidak dapat dipakai lagi serta penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan harus jelas agar informasi yang disajikan dapat dipahami dan tidak menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pedoman bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna *eksternal*.

CV. Karya Indah Binjai yaitu perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa. CV. Karya Indah Binjai awalnya sebagai penyedia barang

teknik kebutuhan perkebunan sawit swasta. Kemudian berkembang dan menyediakan jasa *valey parkir*, *cleaning service* pembangunan gedung, pembangunan mal, dan pembangunan konstruksi lainnya.

Pada CV. Karya Indah Binjai menghitung harga perolehan atas aset tetap berwujud hanya berdasarkan harga belinya saja tanpa memperhitungkan biaya-biaya terkait dengan perolehan aset, metode penyusutan yang digunakan tidak tepat.

Dari uraian diatas, betapa pentingnya pengendalian aktiva tetap pada suatu perusahaan, maka penulis tertarik membahas dalam karya tulis ini dengan judul **“Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Karya Indah Binjai.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : **“Apakah Perlakuan Akuntansi Aset Tetap yang diterapkan pada CV. Karya Indah Binjai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ?”**

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **apakah CV. Karya Indah telah menerapkan**

**Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas aset tetap dengan baik dan benar.**

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Tanpa Publik (SAK ETAP) atas aset tetap khususnya pada CV. Karya Indah Binjai.
2. Bagi Perusahaan, sebagai masukan untuk memperbaiki maupun menyempurnakan pencatatan atas aset tetap sesuai standar akuntansi yang baik dan benar.
3. Bagi penelitian lain diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas aset tetap.